

**LAPORAN
WISATA KAMPUS PRODI PBSI**



**MENUMBUHKAN SEMANGAT BELAJAR BAHASA INDONESIA
MELALUI LOMBA MENULIS ESAI SE-DIY**

oleh

- 1. Hartono, M.Hum. (Ketua)**
- 2. Esti Swatika Sari, M.Hum. (Anggota)**
- 3. Setyawan Pujiono, M.Pd. (Anggota)**
- 4. Ari Kristiyani, M.Hum. (Anggota)**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

**LEMBAR PENGESAHAN
DAN HASIL EVALUASI AKHIR
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT WISKAM TAHUN 2011**

A. Judul PPM : Menumbuhkan Semangat Belajar Bahasa Indonesia melalui
Lomba Menulis Esai se-DIY

B. Susunan TIM PPM

Ketua TIM : Hartono, M.Hum. (Ketua)

Anggota : 1. Esti Swatika Sari, M.Hum
2. Setyawan Pujiono, M.Pd
3. Ari Kristiyani, M.Hum

C. Waktu Kegiatan : Bulan April s.d. Oktober 2011

D. Hasil Evaluasi

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, Program Wisata Kampus telah/belum)* sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam proposal PPM).
2. Sistematika laporan sudah/belum)* sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman PPM UNY.
3. Hal-hal lain sudah/belum)* memenuhi persyaratan dalam hal

.....

E. Kesimpulan

Laporan ini dapat/belum)* diterima

Mengetahui,
Dekan FBS UNY,

Prof. Dr. Zamzani
NIP 195505051980111001

Yogyakarta, 14 November 2011

Menyetujui,
BPPPM FBS UNY

Sugi Iswalono, M.A
NIP 196004051989011001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Bahasa Indonesia secara resmi disahkan sebagai bahasa nasional di Indonesia sejak tanggal 28 Oktober 1928. Selain sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah. Dengan posisi atau kedudukan sebagai bahasa nasional tersebut, maka bahasa Indonesia wajib dikuasai oleh setiap pelajar di seluruh Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa Indonesia kurang diminati oleh siswa. Siswa menganggap, pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah dan tidak membutuhkan pemikiran yang serius. Selain itu, pelajaran bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang kurang diminati. Banyak siswa yang menyepelekan pelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang dihargai dan dicintai oleh siswa.

Banyak pihak perlu berupaya mengatasi hal ini. Kepedulian terhadap bahasa Indonesia perlu ditumbuhkan. Rasa kecintaan pada bahasa Indonesia harus dipupuk dan dikembangkan. Oleh karena itu, perlu suatu usaha menumbuhkan semangat belajar bahasa Indonesia dalam semua aspek. Hal ini akan mendorong kecintaan siswa terhadap bahasa Indonesia.

Dalam materi bahasa Indonesia ada kajian teoretis dan praktis. Kajian teoretis bahasa meliputi meliputi unsur gramatikal, kosakata, dan pengetahuan umumnya. Sementara itu, kajian praktis mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempatnya adalah keterampilan berbahasa yang menjadi ujung tujuan belajar bahasa. Diharapkan para siswa dapat terampil berbahasa dengan baik.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki dan dikembangkan seseorang. Kegiatan menulis bagi seseorang dapat bermanfaat untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Melalui tulisan pula seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak berkomunikasi.

Keterampilan adalah kecakapan untuk melakukan dan menyelesaikan tugas (KBBI, 1995:1043). Untuk meningkatkan kemampuan menulis tentunya dibutuhkan kreativitas dan wawasan yang luas. Kreativitas tersebut merupakan kemampuan untuk menciptakan, berkreasi, dan pengembangan. Kekreatifan dapat ditumbuh kembangkan dalam diri penulis dengan berbagai upaya berdasarkan pengalamannya. Selain itu, kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang yang dapat diidentifikasi melalui pendidikan dan pembelajaran (Munandar, 1993: 199).

Menulis merupakan aktivitas berpikir dalam berbahasa yang diwujudkan dalam susunan huruf-huruf yang mempunyai makna. Isi tulisan akan mencirikan kepribadian penulis sesuai dengan karakter bahasa yang dikuasai. Secara umum bahasa yang dipakai sesuai dengan tujuan dan selera penulisnya.

Untuk membuktikan kebenaran tulisan ilmiah dapat mempergunakan prinsip-prinsip logika yang jelas dan masuk akal. Penggunaan prinsip logika sebagai alat bantu utama, tulisan ilmiah akan membuktikan kebenaran bertolak dari dasar-dasar tertentu dan menuju sasaran yang hendak dicapai. Dasar yang menjadi titik tolak tulisan menurut Keraf (1992:102) yakni. Pertama, penulis harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang akan dikemukakan, sekurang-kurangnya mengenai prinsip-prinsip ilmiahnya. Kedua, penulis harus bersedia mempertimbangkan pendapat-pendapatnya yang bertentangan dengan argumennya sendiri. Ketiga, penulis harus berusaha untuk mengemukakan pokok persoalannya dengan jelas, ia harus menjelaskan mengapa memilih topik tersebut. Keempat, semua maksud dan tujuan yang terkandung dalam persoalan itu, maksud yang mana yang lebih memuaskan penulis untuk menyampaikan masalahnya.

Keterampilan berbahasa akan baik jika ditunjang dengan kemampuan bahasanya. Dalam hal ini kemampuan linguistik sangat berperan. Kemampuan seseorang akan ranah fonologi, morfologi, dan sintaksis merupakan satu bagian yang erat berkaitan. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memberikan materi bahasa yang banyak, tetapi kadang melupakan olah keterampilan berbahasanya. Padahal, justru kemampuan keterampilan berbahasa itulah yang diutamakan. Oleh karena itu, kegiatan ini berupaya untuk mengembangkan keterampilan berbahasa (khususnya menulis) melalui lomba menulis esai bagi siswa SMA/SMK/MAN se-Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diangkat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana tingkat kepedulian dan semangat siswa-siswi dalam belajar bahasa Indonesia melalui lomba menulis Esai Se-DIY?
- b. Bagaimana tingkat kemampuan para siswa peserta menulis esai terkait dengan kemampuan dan keterampilan bahasa Indonesia mereka?

C. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan masalah yang ada, tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Menumbuhkan semangat dan kecintaan belajar bahasa Indonesia
- b. Membuka wawasan dan mengetahuan peserta untuk dapat menuangkan gagasannya dalam wujud karangan esai
- c. Peserta lomba mampu menulis esai sesuai dengan tema yang ditentukan dengan bahasa yang baik.

D. Manfaat Kegiatan

Banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan wisata kampus ini. Manfaat kegiatan ini akan dirasakan oleh beberapa pihak, baik untuk para peserta, maupun untuk Jurusan, Fakultas dan Universitas. Melalui kegiatan ini, peserta akan lebih mengenal bahasa Indonesia dengan baik. Hal ini akan berpengaruh pada perkembangan bahasa Indonesia pada umumnya. Sementara itu, Jurusan, Fakultas, Universitas Negeri Yogyakarta akan semakin dikenal dan nantinya menjadi alternatif pilihan kelanjutan studi para siswa tersebut. Nama UNY juga akan terangkat dan semakin *establish* di sekolah-sekolah di lingkungan Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi yang masih mau peduli dengan perkembangan bahasa Indonesia.

E. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah siswa jenjang SMA/MAN/SMK di wilayah Yogyakarta dengan target peserta sejumlah 40 orang. Waktu kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan. Sedangkan presentasi 5 nominator pemenang lomba dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2011 mulai pukul 09.00 – 15.00 bertempat di PLA ruang Sidang FBS UNY .

BAB II PEMBAHASAN

A. Peserta

Kegiatan wisata kampus Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan atas kerjasama Prodi PBSI dengan sekolah-sekolah SMA/SMK/MAN dan sederajat se-DIY. Kerjasama ini dilakukan karena keprihatinan guru terhadap kondisi lemahnya kemampuan menulis pada siswa. Untuk mengatasi lemahnya motivasi menulis tersebut maka dibuatlah kegiatan lomba menulis untuk kalangan siswa. Publikasi lomba dilakukan dengan cara menyebarkan undangan dan *leaflet* melalui sekolah-sekolah dan guru-guru bahasa Indonesia di setiap kabupaten di DIY.

Respon para peserta lomba menulis esai ternyata belum sesuai target. Target semula 40 peserta/siswa, tetapi naskah yang masuk hanya 15 karya (esai). Panitia sudah melakukan beberapa upaya dengan memperpanjang waktu pengumpulan naskah esai. Akan tetapi, naskah yang masuk tidak sesuai dengan harapan. Adapun peserta lomba menulis esai dapat dilihat dalam pelaksanaan kegiatan di bawah ini.

B. Pelaksanaan

Tanggal 27 Februari 2011 ketua panitia program Wisata Kampus JPBSI mengadakan koordinasi untuk membentuk panitia lomba. Dalam koordinasi tersebut disepakati lomba akan dilaksanakan mulai 1 Mei 2011. Pengumpulan naskah esai selama 2 bulan, yaitu bulan Mei dan Juni. Akan tetapi, karena naskah yang masuk masih kurang dari target yang direncanakan, maka waktu diperpanjang sampai 30 Juli 2011. Kemudian pada tanggal 5 Agustus akan dipilih sejumlah 5 nominator untuk mempresentasikan hasil karyanya. Setelah dipresentasikan, maka 5 nominator itulah yang akan dipilih dewan yuri sebagai calon juara I, II, III dan harapan I dan II.

Penyebaran informasi (*leaflet*) dan undangan dilakukan oleh panitia dan dibantu oleh mahasiswa. Peserta lomba mengirimkan karyannya melalui email: lombaesai_cerpen@yahoo.com dari tanggal 11 s.d. 31 Juli 2011. Peserta yang mengirimkan naskah esai langsung akan mendapat balasan dari panitia lomba. Batas akhir pengiriman naskah esai samapai 31 Juli 2011. Jumlah naskah yang terkumpul

sebanyak 15 naskah. Kemudian pada tanggal 4 Agustus 2011 dewan juri sudah menentukan 5 nominator yang wajib mempresentasikan hasil karyanya.

Identitas peserta lomba dari nama, judul esai, dan asal sekolah dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penjurian Lomba Esai

No	NAMA	ASAL SEKOLAH	JUDUL	ASPEK PENILAIAN			JUMLAH
				1	2	3	
1.	Izzuddien Sobri	SMAN 2 Bantul	Bahasaku Bubrah, Semangat Lemah				
2.	Dini Pramesti	SMAN 2 Bantul	Potensi Internasionalisasi Bahasa Indonesia				
3.	Wulan Septiana Putri	SMAN 2 Wonosari	Republik “Indonesialay”?!=Bangsa Alay				
4.	Rakel Dara Kusuma Dewi	SMAN 2 Wonosari	Perkembangan Budaya Wayang Kulit di dalam Masyarakat Jawa				
5.	Artika Muktrias	SMA 2 Wonosari	Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Anak				
6.	Hadiyan Azka	MAN 1 Yogyakarta	Mulailah Mencintai Bahasa Indonesia dengan Menulis				
7.	Ainun Nuha Al-Farisi	MAN 1 Yogyakarta	Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Dunia, Mengapa Tidak				
8.	Yeni Eka Surya	SMAN 1 Bantul	Bahasa Indonesia di antara Globalisasi Sebagai Jati diri Bangsa				
9.	Antin I.P.	SMA 1 Patuk	Pengaruh Globalisasi terhadap Pengembangan Bahasa Indonesia				
10.	Nina P		Bahasa Indonesia dan Globalisasi				
11.	Lia Puspita	SMA N 2 Wonosari	Bahasa Indonesia di Era Globalisasi				
12.	Anas Susilo Nogroho	SMA N 1 Patuk	Bahasa Indonesia dan Tantangannya				
13.	Dewi Erawati		Bahasa Indonesia tergerus arus Globalisasi				
14.	Artika Muktrias	SMA N 2 Wonosari	Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Anak				
15.	Febri Rahayu Saputro	SMA N I Patuk	Bahasa Indonesia di Tengah Arus Globalisasi				

Aspek yang di nilai dalam naskah esai meliputi tiga hal, yaitu bahasa, substansi isi, dan organisasi. Pertama, faktor bahasa dapat dilihat dari diksi, kalimat, paragraf, dan ejaan dan tanda baca. Kedua, faktor substansi isi dinilai dari gagasan, ide, dan masalah yang disampaikan dalam karangannya. Ketiga, faktor organisasi meliputi urutan penyajian masalah, ide, dan gagasan serta format penulisan esai. Secara rinci aspek-aspek penilaian yang digunakan yuri dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

No	ASPEK	KUALIFIKASI DAN INDIKATOR-INDIKATOR PENILAIAN
1.	Subtansi isi	Padat informasi, pengembangan tesis relevan dengan permasalahan, dan solusinya tuntas.
2.	Organisasi	Komposisi lengkap, ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis.
3.	Tulisan/Ke-bahasaan	Pemanfaatan kata canggih, pilihan kata dan ungkapan tepat, kalimat tunggal baik, menguasai pembentukan kata dan kalimat.
	a. Kosakata dan kalimat	
	b. Susunan paragraf	Konstruksi kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit salah susunan paragraf.
	c. Ejaan dan tanda baca	Menguasai aturan penulisan, hanya ada beberapa kesalahan ejaan.

Presentasi esai dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2011. Presentasi diikuti oleh 5 peserta di dampingi oleh guru dari sekolah masing-masing. Penilaian di lakukan dewan yuri, yaitu Hartono, M.Hum (ketua), Setyawan Pujiono, M.Pd. (anggota), dan Eko Triyono (anggota). Setelah kelima nominator mempresentasikan karyanya, dewan yuri memutuskan pemenang lomba. Pemenang lomba menulis esai tingkat pelajar SMA tahun 2011 dimenangkan oleh:

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	KETERANGAN
1.	AINUN NUHA	MAN I Yogyakarta	Juara I
2.	ANTIN ISNAINI PUTRI	SMA Negeri I Patuk	Juara II
3.	YENI EKA SURYA	SMA N I Bantul Yogyakarta	Juara III
4.	WULAN SEPTIANA	SMA N 2 Wonosari	Juara Harapan I
5.	HADIYAN AZKA	MAN I Yogyakarta	Juara Harapan II

C. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman baru bagi peserta tentang bagaimana teknik penulisan esai dan cara presentasi yang baik. Esai yang ditulis peserta pun topiknya beragam. Akan tetapi, topik karangan esai peserta tidak lepas dari tema yang ditentukan panitia yaitu “Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Global”.

Peserta sangat termotivasi untuk menulis dan mempresentasikan hasil esainya. Ketika presentasi, semua peserta secara terbuka dapat melihat penampilan dari peserta lain. Hal ini bertujuan agar hasil penilaian yuri dapat bersifat transparan. Selain itu peserta dapat belajar dari peserta yang lain jika ada kesalahan yang telah dilakukan.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memaksimalkan pencitraan diri jurusan di masyarakat. Melalui kegiatan lomba ini siswa atau masyarakat akan lebih mengenal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bukan hanya dari luarnya, tetapi mengetahui bentuk kegiatan-kegiatan berkaitan dengan kebahasaan sekaligus implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

D. Anggaran

NO	JENIS ANGGARAN	VOLUME	BIAYA	JUMLAH
1	Anggaran Prakegiatan			
	a. Rapat koordinasi	1	Rp100.000	Rp100.000
	b. Surat menyurat	3x10	Rp 10.000	Rp 30.000
	c. Penyusunan proposal	1	Rp200.000	Rp200.000
2.	Anggaran Pelaksanaan			
	a. Pembuatan leaflet/brosur	1	Rp200.000	Rp200.000
	b. Honorarium yuri lomba	3x200	Rp600.000	Rp600.000
	c. Trofi/piala	5x50	Rp250.000	Rp250.000
	d. Transportasi peserta	5x 25	Rp125.000	Rp125.000
	e. Buku hadiah untuk pemenang lomba	5x80	Rp400.000	Rp400.000
	f. Konsumsi panitia dan peserta	20 x 20	Rp400.000	Rp400.000
	g. Pembuatan sertifikat	25x2	Rp 50.000	Rp 50.000
	h. Perlengkapan (tempat dan kebersihan)	2x50	Rp100.000	Rp400.000
3.	Anggaran Pasca Pelaksanaan			
	a. Rapat koordinasi penyusunan laporan	1	Rp100.000	Rp100.000
	b. Penyusunan laporan	1	Rp100.000	Rp100.000
	c. Pengandaan laporan	4x15	Rp 60.000	Rp 60.000
JUMLAH				Rp3.005.000

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan lomba menulis esai telah terlaksana dengan baik dan sangat bermanfaat bagi siswa/peserta maupun bagi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai lembaga penyelenggara. Para peserta mendapatkan manfaat berupa pengetahuan menulis esai dan cara presentasi yang baik. Pengalaman tersebut dapat digunakan oleh para peserta untuk menunjang proses belajar di sekolah maupun untuk mengikuti lomba-lomba di kesempatan yang akan datang.

Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pihak penyelenggara lomba menulis esai akan memberikan keuntungan berupa bertambahnya citra positif jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kalangan masyarakat. Kegiatan ini juga telah memberikan manfaat yang besar dalam mempublikasikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kalangan pelajar SMA atau masyarakat, sehingga ke depan *Image* masyarakat belajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga belajar keterampilan menulis.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil evaluasi yang dilakukan, maka untuk perbaikan kegiatan pada masa-masa yang akan datang berikut ini beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk terlaksananya kegiatan pelatihan yang akan datang.

1. Agar jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semakin dikenal di masyarakat, disarankan sasaran lomba diperluas, terutama untuk kalangan lembaga-lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal. Selain itu, sebaiknya ketika publikasi lomba setiap sekolah/kepala sekolah di wilayah DIY diberi surat untuk diminta mengirimkan pesertanya. Hal ini bertujuan agar peserta lomba memenuhi target yang direncanakan.
2. Guna meningkatkan pencitraan diri di masyarakat kegiatan lomba menulis esai juga perlu dilakukan dalam bentuk kegiatan lain, seperti workshop penulisan esai dan seminar tentang kepenulisan.

K. Daftar Pustaka

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boardman Chintya A. dan Jia Fridenberg. 2008. *Writing To Communicate (Paragraphs and Essays)*. New York: Carlise Publishing.
- Challagam, Michael dan Joan Rotheri. 1993. *Teaching Factual Writing*. Erskineville: MEDSP.
- Hedge, Tricia. 2008. *Teaching and Learning in the Language Classroom*. Oxford University Press.
- Nilson, Linda B. 2010. *Teaching At Its Best (A Research Based Resource For College Instructors)*. San Francisco: Wiley Inprint.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi. 2009. *Bagaimana Menulis: Handbook Of Writing (Modul Perkuliahan)*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis (Modul Universitas Terbuka)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tomskins, Gail E. dan Hoskisson Kenneth. 1991. *Language Art Content and Teaching Strategies*. Boston: Macmillan Publising.
- Tomkins, Gail E. 2010. *Literacy For the 21st Century a Balanced Approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- White, Fred D. 1986. *The Writer's Art a Practical Rethoric and Handbook*. New York: Wadsword Publishing Company.
- Wibowo, Wahyu. 2007. *Menjadi Penulis dan Penyunting Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.

lampiran

- 1. Surat Kontrak Kegiatan Wiskam JPBSI*
- 2. Foto Kegiatan*
- 3. Contoh Esai*